LINGKUNGAN UNTUK MASA SEKARANG DAN AKAN DATANG

AIDA KURNIAWATI

KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP













C. PENTINGNYA LINGKUNGAN BAGI KEHIDUPAN

1. Lingkungan sebagai Tempat Mencari Makan



2. Lingkungan sebagai Tempat Berlangsungnya Aktivitas,Sosial, Ekonomi, Politik, Budaya,dll.



C. PENTINGNYA LINGKUNGAN BAGI KEHIDUPAN

3. Lingkungan sebagai Wahana/Tempat bagi Kelanjutan Kehidupan



4. Lingkungan sebagai Tempat Tinggal (Habitat)



•KERUSAKAN YANG TERJADI

- Letusan gunung berapi

  Bahaya yang ditimbulkan berupa:

- 1) Hujan abu vulkanik, menyebabkan gangguan pernafasan.
- 2) Lava panas, merusak, dan mematikan apa pun yang dilalui.
- 3) Awan panas, dapat mematikan makhluk hidup yang dilalui.
- 4) Gas yang mengandung racun.
- 5) Material padat (batuan, kerikil, pasir), dapat menimpa perumahan, dan lain-lain.



GEMPA BUMI

AKIBAT YANG DITIMBULKAN diantaranya:

1) Berbagai bangunan roboh.
2) Tanah dipermukaan bumi merekah, jalanmen jadi putus.
3) Tanah longsor akibat guncangan.
4) Terjadibanjir, akibat rusaknya tanggul.
5) Gempa yang terjadi didasar lau tdapat menyebabkan tsunami (gelombang pasang).
6) Kematian
7) Punah marga satwa



ANGIN TOPAN

Serangan angin topan (putting beliung) dapatmenimbulkan Kerusakan lingkungan hidup Dalam bentuk:

1) Merobohkan bangunan.
2) Rusaknya areal pertanian dan perkebunan.
3) Membahayakan penerbangan.
4) Menimbulkan ombak besar





2. Kerusakan Lingkungan Hidup karena Faktor Manusia

a. Terjadinya pencemaran (pencemaran udara, air, tanah, dan suara) sebagai dampak adanya kawasan industri.









2. Kerusakan Lingkungan Hidup karena Faktor Manusia

b. Terjadinya banjir, sebagai dampak Buruknya drainase atau sistem pembuangan air dan kesalahan dalam menjaga daerah aliran sungai dan dampak pengrusakan hutan.



2. Kerusakan Lingkungan Hidup karena Faktor Manusia

c. Terjadinya tanah longsor, sebagai dampak langsung dari rusaknya hutan.





Beberapa ulah manusia yang baik secara langsung maupun tidak langsung membawa dampak pada kerusakan lingkungan hidup antara lain:

a. Penebangan hutan secara liar (penggundulan hutan).
b. Perburuan liar.
c. Merusak hutan bakau.
d. Penimbunan rawa-rawa untuk pemukiman.
e. Pembuangan sampah di sembarang tempat.
f. Bangunan liar di daerah aliran sungai (DAS).
g. Pemanfaatan sumber daya alam secara berlebihan di luar batas.







UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP DALAM PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

- Pembangunan berwawasan lingkungan adalah usaha meningkatkan kualitas manusia secara bertahap dengan memperhatikan faktor lingkungan. Pembangunan berwawasan lingkungan dikenal dengan nama Pembangunan Berkelanjutan.
- Konsep pembangunan berkelanjutan merupakan kesepakatan hasil KTT Bumi di Rio De Jeniro tahun 1992. Di dalamnya terkandung 2 gagasan penting, yaitu: a. Gagasan kebutuhan, khususnya kebutuhan pokok manusia untuk menopang hidup. b. Gagasan keterbatasan, yaitu keterbatasan kemampuan lingkungan untuk memenuhi kebutuhan baik masa sekarang maupun masa yang akan datang.

- **Adapun ciri-ciri Pembangunan Berwawasan**
- Lingkungan adalah sebagai berikut: a. Menjamin pemerataan dan keadilan. b. Menghargai keanekaragaman hayati. c. Menggunakan pendekatan integratif. d. Menggunakan pandangan jangka panjang.
- **SistemPerencanaan Pembangunan Nasional**
- Pada masa reformasi sekarang ini, pembangunan nasional dilaksanakan tidak lagi berdasarkan GBHN dan Propenas, tetapi berdasarkan UU No. 25 Tahun 2000, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN). Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional mempunyai tujuan di antaranya: a. Menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan. b. Mengoptimalkan partisipasi masyarakat. c. Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.
- **Upaya yang Dilakukan Pemerintah**
- Hal-hal yang dilakukanpemerintahantara lain: a.Mengeluarkan UU PokokAgraria No. 5 Tahun 1960 yang mengatur tentang Tata Guna Tanah. b. Menerbitkan UU No. 4 Tahun 1982, tentangKetentuanketentuanPokokPengelolaanLingkunganHidup. c. MemberlakukanPeraturanPemerintah RI No. 24 Tahun 1986, tentang AMDAL (AnalisaMengenaiDampakLingkungan). d. Padatahun 1991, pemerintahmembentukBadanPengendalian, dengantujuanpokoknya: 1) Menanggulangikasuspencemaran. 2) Mengawasibahanberbahayadanberacun (B3). 3) Melakukanpenilaiananalisismengenaidampaklingkungan (AMDAL). e. Pemerintahmencanangkangerakanmenanamsejutapohon.

Upaya yang Dilakukan Pemerintah

Hal-hal yang dilakukan pemerintah antara lain:

a.Mengeluarkan UU Pokok Agraria No. 5 Tahun 1960 yang mengatur tentang Tata Guna Tanah.

b. Menerbitkan UU No. 4 Tahun 1982, tentang Ketentuanketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.

c. Memberlakukan Peraturan Pemerintah RI No. 24 Tahun 1986, tentang AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan).

d. Pada tahun 1991, pemerintah membentuk Badan Pengendalian, dengan tujuan pokoknya:

1) Menanggulangi kasus pencemaran.

2) Mengawasi bahan berbahaya dan beracun (B3).

3) Melakukan penilaian analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL).

e. Pemerintah mencanangkan gerakan menanam sejuta pohon.

Upaya Masyarakat Bersama Pemerintah



Beberapa upaya Masyarakat berkaitan dengan pelestarian lingkungan hidup antara lain:

a. *Pelestarian tanah (tanah datar, lahan miring/perbukitan)*
b. *Pelestarian udara*
c. *Pelestarian hutan*
d. *Pelestarian laut dan pantai*
e. *Pelestarian flora dan fauna*

a. Pelestarian tanah (tanah datar, lahan miring/perbukitan)

Upaya pelestarian tanah dapat dilakukan dengan cara Menggalakkan kegiatan menanam Pohon atau penghijauan kembali (reboisasi) terhadap tanah yang Semula gundul.

Untuk daerah perbukitan atau pegunungan yang Posisi tanahnya miring perlu dibangun terasering atau sengkedan, sehingga Mampu menghambat laju aliran air hujan.





b. Pelestarian udara

untuk menjaga agar udara tetap Bersih Dan sehat antara lain:

1) *Menggalakkan penanaman pohon atau pun tanaman hias*
2) *Mengupayakan pengurangan emisi atau pembuangan gas sisa pembakaran, baik pembakaran hutan maupun pembakaran mesin*
3) *Mengurangi atau bahkan menghindari pemakaian gas kimia yang dapat merusak lapisan ozon diatmosfer*



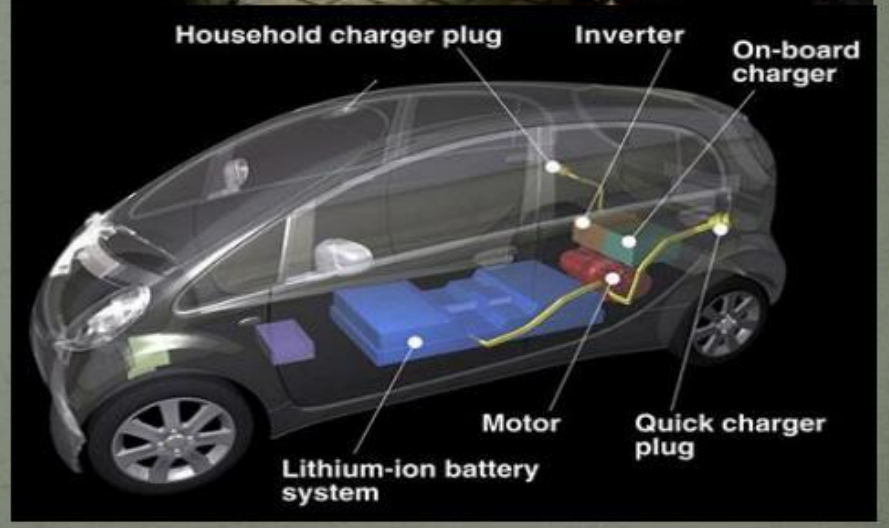

c. Pelestarian hutan

Upaya yang untuk melestarikan hutan:

1) Reboisasi atau penanaman kembali hutan yang gundul.
2) Melarang pembabatan hutan secara sewenang-wenang.
3) Menerapkan sistem tebang pilih dalam menebang pohon.
4) Menerapkan sistem tebang–tanam dalam kegiatan penebanganhutan.
5) Menerapkan sanksi yang berat bagi mereka yang melanggar

   ketentuan mengenai pengelolaan hutan.





d. Pelestarian laut dan pantai

Adapun upaya untuk melestarikan laut dan pantai dapat dilakukan dengan cara:

1) Melakukan reklamasi pantai dengan menanam kembali tanaman bakau di areal sekitar pantai.
2) Melarang pengambilan batu karang yang ada di sekitar pantai maupun di dasar laut, karena karang merupakan habitat ikan dan tanaman laut.
3) Melarang pemakaian bahan peledak dan bahan kimia lainnya dalam mencari ikan.
4) 4) Melarang pemakaian pukat harimau untuk mencari ikan.





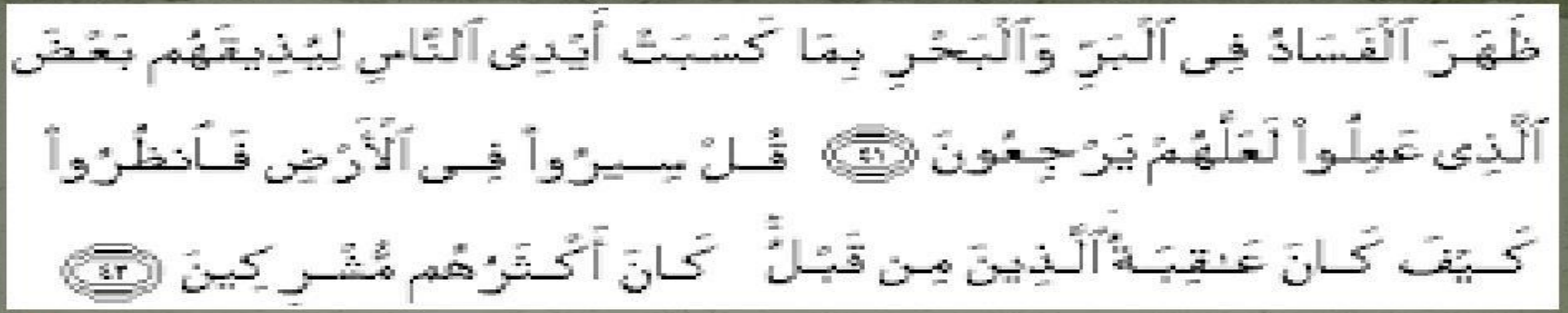
ظَهَرَ ٱلْفَسَادُ فِى ٱلْبَرِّ وَٱلْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِى ٱلنَّاسِ لِيُذِيقَهُم بَعْضَ
ٱلَّذِى عَمِلُوا۟ لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾ قُلْ سِيرُوا۟ فِى ٱلْأَرْضِ فَٱنظُرُوا۟
كَيْفَ كَانَ عَٰقِبَةُ ٱلَّذِينَ مِن قَبْلُ ۚ كَانَ أَكْثَرُهُم مُّشْرِكِينَ ﴿٤٢﴾

- **Artinya**: *"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah : Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perlihatkanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang dulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)."* (QS Ar Rum : 41-42)